**BAB XVI**

**LEMBAGA KEUANGAN**

**PASAR MODAL DAN PASAR UANG**

**KOMPETENSI DASAR**

**Setelah mempelajari bab ini, Anda akan mampu menjelaskan mengenai** keberadaan dan eksisrensi pasar modal

**TOPIK BAHASAN**

**BAGIAN I : PASAR MODAL**

1. Latar belakang
2. Pengertian Pasal Modal
3. Jenis Pasar Modal
4. Produk Pasar Modal
5. Lembaga yang Terlibat dengan Pasar Modal
6. Proses Penawaran Umum
7. Proses Pencatatan Efek

**BAGIAN I : PASAR MODAL**

1. **Latar Belakang**

Banyak ahli mengatakan bila ingin mengetahui apakah ekonomi suatu negara telah maju atau belum maka lihatlah keadaan pasar modal negara tersebut, kondisi ini terjadi karena meningkatnya kegiatan di bidang ekonomi berbanding lurus dengan perkembangan pasar modal. Hal ini berarti makin maju ekonomi suatu negara maka semakin maju pula pasar modal negara tersebut, demikian pula sebaliknya.

Meningkatnya pembangunan ekonomi nasional suatu Negara dan meningkatnya hubungan ekonomi, antar Negara, menunjukkan adanya satu rangkaian kegiatan di bidang ekonomi dengan seperangkat pengaturan hukum. Dan hal tersebut tergambar pada aktivitas pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu bagian dari pasar keuangan,disamping pasar uang yang sangat penting peranannya bagi pengembangan dunia usaha. Pasar modal merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual hak kepemilikkan perusahaan kepada masyarakat. Pasar modal berfungsi dalam menghubungkan kepentingan pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (emiten)

1. **Pengertian Pasal Modal**

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) Bab 1 Pasal 1 ayat 13 menyatakan, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Dari UU diatas dapat disimpulkan bahwa pasar modal atau *capital market* adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang (efek) dan merupakan pasar yang konkret. Dana jangka panjang adalah dana yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek.

Pasar modal di kenal juga dengan nama bursa efek. Bursa efek, menurut pasal 1 ayat 4 UU nomor 8 tahun 1995 adalah pihak yang menyelenggarakan dan mennyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

1. **Jenis Pasar Modal**

Pasar modal dibedakan menjadi 2 yaitu pasar perdana dan pasar sekunder :

Pasar Perdana ( Primary Market ) adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit (issuer) sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder. Biasanya dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 6 hari kerja. Perusahaan dapat menggunakan dana hasil emisi untuk mengembangkan dan memperluas barang modal untuk memproduksi barang dan jasa. Selain itu dapat juga digunakan untuk melunasi hutang dan memperbaiki struktur pemodalan usaha.

Pasar Sekunder ( Secondary Market ) adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham diantara investor setelah melewati masa penawaran saham di pasar perdana, dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah ijin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan di bursa. Dengan adanya pasar sekunder para investor dapat membeli dan menjual efek setiap saat. Sedangkan manfaat bagi

1. **Produk Pasar Modal**

Pengertian pasar modal adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian efek adalah setiap surat berharga (sekuritas) yang diterbitkan oleh perusahaan, inilah yang sebenarnya merupakan produk pasar modal. Contohnya adalah : surat pengakuan utang, surat berharga komersial (commercial paper), saham, obligasi, tanda bukti utang, bukti right (right issue), dan waran (warrant). Pengertian dari masing-masing sekuritas tersebut adalah sebagai berikut;

1. Saham

Saham merupakan surat tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.

1. Obligasi

Obligasi adalah merupakan bukti pengakuan utang dari perusahaan kepada para pemegang obligasi yang bersangkutan.

1. Opsi

Opsi merupakan produk turunan (derivatf) dari efek (saham dan obligasi). yang akan memberikan hak kepada pemegangnya (pembeli) untuk membeli atau menjual sejumlah tertentu dari asset financial tertentu,pada harga tertentu, dan dalam jangka tertentu.

1. Right

Right adalah efek yang memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan emiten pada proporsi dan harga tertentu.

1. Waran

Waran adalah turunan dari saham biasa yang bersifat jangka panjang dan memberikan hak kepada para pemegangnya untuk membeli saham atas nama dengan harga tertentu.

1. Reksadana

Reksadana adalah perusahaan investasi yang mengelola investasi saham. Obligasi, dan lain-lainnya, dengan menerbitkan surat berharga tersendiri yang yang ditujukan kepada investor, sehimgga para investor tidak perlu lagi melakukan investasi langsug terhadap berbagai surat berharga yang diterbitka reksa dana tersebut.

1. **Lembaga yang Terlibat**

Dalam UUPM dijelasan tentang lembaga-lembaga yang terkait dengan aktivitas pasar modal dan perannya masing-masing sebagai berikut;

1. BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal)

Tugas BAPEPAM berdasrkan Keppres No. 53 Tahun 1990 tentang Pasar Modal ada tiga yaitu;

1. Mengikuti perkembangan dan mengatur pasar modal sehingga efek dapat ditawarkan dan diperdagangkan secara teratur dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal masyarakat umum.
2. Melaksanakan pembinaan dan pengawas terhadap lembaga-lembaga berikut:
3. Bursa efek
4. Lembaga kliring, penyelesaian dan penyimpanan
5. Reksa dana
6. Perusahaan efek dan perorangan
7. Memberi pendapat kepada Menteri Keuangan mengenai pasar modal
8. Lembaga Penunjang Pasar Perdana

Terdapat enam (6) lembaga yang termasuk Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu;

1. Penjamin Emisi Efek, dengan

Tugas penjamin emisi efek antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat mengenai jenis efek yang sebaiknya dikeluarkan, harga yang wajar dan jangka waktu efek (obligasi dan sekuritas kredit).
2. Dalam mengajukan pernyataan pendaftaran emisi efek, membantu menyelesaikan tugas administrasi yang berhubungan dengan pengisian dokumen pernyataan pendaftaran emisi efek, penyusunan prospektus merancang spesimen efek dan mendampingi emiten selama proses evaluasi.
3. Mengatur penyelenggaraan emisi (pendistribusian efek dan menyiapkan sarana-sarana penunjang).
4. Akuntan Publik

Tugas akuntan publik antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapatya.
2. Memeriksa pembukuan apakah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan ketentuan-ketentuan Bapepam.
3. Memberikan petunjuk pelaksanaan cara-cara pembukuan yang baik apabila diperlukan
4. Konsultan Hukum

Tugas konsultan hukum adalah meneliti aspek-aspek hukum emiten dan memberikan pendapat dari sisi hukum tentang keadaan dan keabsahan usaha emiten, yang meliputi anggaran dasar, izin usaha, bukti kepemilikan atas kekayaaan emiten, perikatan yang dilakukan oleh emiten dengan pihak ketiga, serta gugatan dalam perkara perdata dan pidana.

1. Notaris

Notaris bertugas membuat berita acara RUPS, membuat konsep akta perubahan anggaran dasar dan menyiapkan naskah perjanjian dalam rangka emisi efek.

1. Agen Penjual

Agen penjual ini umumnya terdiri dari perusahaan pialang (broker/dealer) yang bertugas melayani investor yang akan memesan efek, melaksanakan pengembalian uang pesanan dan menyerahkan sertifikat efek kepada pemesan.

1. Perusahaan Penilai

Perusahaan penilai diperlukan apabila perusahaan emiten akan melakukan penilaian kembali aktivanya. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui beberapa besar nilai wajar aktiva perusahaan sebagai dasar dalam melakukan emisi melalui pasar modal.

1. Lembaga Penunjang dalam Emisi Obligasi

Dalam emisi obligasi, disamping lembaga penunjang untuk emisi saham juga dikenal lembaga sebagai berikut:

1. Wali Amanat (Trustee)

Tugas wali amanat antara lain:

1. Menganalisis kemampuan dan kredibilitas emiten
2. Melakukan penilaian terhadap sebagian atau seluruh harta kekayaan emiten yang diterima olehnya sebagai jaminan
3. Memberikan nasihat yang diperhitungkan oleh emiten.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelunasan pinjaman pokok beserta bunganya yang harus dilakukan oleh emiten tepat pada waktunya.
5. Melaksanankan tugas selaku agen utama pembayaran.
6. Mengikuti secara terus-menerus perkembangan pengelolaan perusahaan emiten.
7. Membuat perjanjian perwaliamanatan dengan pihak emiten.
8. Memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), apabila diperlukan.
9. Penanggung (Guarantor)

Penanggung bertanggungjawab atas dipenuhinya pembayaran pinjaman pokok obligasi beserta bunganya dari emiten kepada para pemengang obligasi tepat pada waktunya, apabila emiten tidak memenuhi kewajibannya.

1. Agen Pembayar (Paying Agent)

Agen pembayar bertugas membayar bunga obligasi yang biasanya dilakukukan setiap dua kali setahun dan pelunasan pada saat obligasi telah jatuh tempo.

1. Lembaga Penunjang Pasar Sekunder

Lembaga penunjang pasar sekunder merupakan lembaga yang menyediakan jasa-jasa dalam pelaksanaan transaksi jual beli di bursa. Lembaga penunjang terdiri dari:

1. Pedagang Efek

Di samping melakukan jual beli efek untuk diri sendiri, pedangang efek juga berfungsi untuk menciptakan pasar bagi efek tertentu dan menjaga keseimbangan harga serta memelihara likuiditas efek dengan cara membeli dan menjual efek tertentu di pasar sekunder.

1. Perantara Perdagangan Efek (Broker)

Broker bertugas menerima order jual dan order beli investor untuk kemudian ditawarkan di bursa efek. Atas jasa keperantaraan ini broker mengenakan fee kepada investor.

1. Perusahaan Efek

Perusahaan efek atau perusahaan sekuritas (sekurities company) dapat menjalankan saru atau beberapa kegiatan, baik sebagai penjamin emisi efek (underwriter) , peranraa pedagang efek, manajer investasi atau penasihat investasi.

1. Biro Administrasi Efek

Yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten secara teratur menyediakan jasa-jasa melaksanakan pembukuan, transfer dan pencatatan, pembayaran dividen, pembagaian hak opsi, emisi sertifikat, atau laporan tahunan untuk emiten.

1. Reksa Dana (Mutual Fund)

Reksadana merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana-dana investor yang pada umumnya diinvestasikan dalam bentuk instrumen pasar modal atau pasar uang oleh manajer investasi. Atas dana yang dikelola tersebut diterbitkan unit saham atau sertifikat sebagai bukti keikutsertaan investor pada perusahaan reksadana.

1. **Proses Penawaran Umum (Go Public)**

Penawaran Umum (go public) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal dengan cara menjual saham atau obligasi. Penawaran umum dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada publik sehingga masyarakat dari berbagai lapisan membeli dan turut memegang saham atas perusahaan yang menerbitkan saham.

Penawaran unun atau go public, memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan antara lain sebagai berikut:

* Mendapatkan dana yang cukup besar bagi pengembangan usaha dan memperbaiki struktur modal, karena dana tersebut diterima langsung tanpa melalui berbagai tahapan (termin)
* Dengan kepemilikan saham yang tersebar di masyarakat, perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan usahanya dengan transparan dan profesional sehingga memacu perusahaan tersebut untuk berkembang.
* Membuka kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan investasi dengan jalan kepemilikan saham.
* Lebih dikenal oleh masyarakat sehingga secara tidak langsung aktivitas promosi turut berjalan.

Untuk dapat melakukan penawaran umum atau go public, perusahaan harus melalui beberapa tahapan sebagai berikut ;

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini perusahaan harus terlebih dahulu melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk membentuk kesepakatan di antara para pemegang saham dalam rangka penawaran umum saham. Setelah sepakat, emiten menentukan penjamin emisi serta lembaga dan penunjang pasar yang meliputi lembaga-lembaga sebagai berikut ;

1. Penjamin emisi (under writer),

Adalah pihak yang membantu emiten dalam rangka penerbitan saham. Tugasnya antara lain, menyiapkan berbagai dokumen, membantu menyiapkan prospektus, dan memberikan penjaminan atas penerbitan.

1. Akuntan publik (auditor independen)

Adalah pihak yang bertugas melakukan audit dan pemeriksaan laporan keuangan calon emiten.

1. Penilai

Adalah pihak yang melakukan penilaian terhadap aktiva tetap perusahaan dan menentukan tingkat kelayakannya.

1. Konsultan hukum (legal opinion)

Adalah pihak yang membantu dan memberikan pendapat dari sisi hukum.

1. Notaris

Adakah pihak yang bertugas membuat angka-angka perubahan anggaran dasar, akta-akta perjanjian, dan notulensi rapat.

1. Tahap Pengajuan Pernyataan Pendaftaran

Pada yahap ini calon emiten melakukan pendaftaran dengan dilengkapi dokumen-dokumen pendukung kepada Bapepam. Kemudian bapepam memutuskan calon emiten memenuhi persyaratan atau tidak.

1. Tahap Penawaran Saham

Pada tahapan ini emiten menawarkan sahamnya kepada masyarakat investor melalui agen-agen penjual yang telah ditunjuk. Dalam tahapan ini keinginan investor untuk memiliki saham terkadang tidak terpenuhi. Misalnya, saham yang dilepas ke pasar perdana sebanyak 150 juta lembar saham, sementara investor berminat untuk sejumlah 250 juta lembar saham. Investor yang belum mendapatkan saham dapat membelinya di pasar sekunder setelah saham dicatatkan di bursa efek.

1. Tahap Pencatatan Saham di Bursa Efek

Setelah saham ditawarkan di pasar perdana, selanjutnya saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham dapat dilakukan di bursa efek tersebut.

****

**Gambar Proses Penawaran Umum (go public)**

1. **Proses Pencatatan Efek**

Agar suatu saham dapat tercatat di Bursa, maka emiten harus memenuhi Syarat Pencatatan Saham di Bursa Efek sebagai berikut ;

1. Pernyataan Pendaftaran Emisi telah dinyatakan efektif oleh Bapepam.
2. Laporan keuangan harus sudah diaudit oleh akuntan publik, diregistrasi di Bapepam dan mendapat pernyataan unqualified opinion untuk tahun fiskal kemarin.
3. Jumlah minimum adalah satu juta lembar saham.
4. Jumlah minimum pemegang saham awal adalah 200 investor dengan masing-masing memiliki minimum 500 lembar.
5. Mempunyai aktiva minimum sebanyak Rp. 20 Miliar, ekuitas pemegang saham (stockholder’s equity) minimum sebesar Rp 7.5 miliar dan modal yang sudah disetor (paid up capital) minimum sebesar Rp 2 miliar.
6. Minimum kapitalisasi setelah penawaran ke public sebesar Rp. 4 miliar.
7. Khusus calon emiten pabrik, tidak dalam masalah pencemaran lingkungan (hal tersebut dibuktikan dengan sertifikat AMDAL) dan calon emiten industri kehutanan harus memiliki sertifikat ecolabeling (ramah lingkungan).
8. Calon emiten tidak sedang dalam sengketa hukum yang diperkirakan dapat memengaruhi kelangsungan perusahaan.
9. Khusus calon emiten bidang pertambangan, harus memiliki izin pengelolaan yang masing berlaku minimal 15 tahun; memiliki minimal satu kontrak karya atau kuasa penambangan atau surat izin penambangan daerah; minimal salah satu anggota direksinya memiliki kemampuan teknis dan pengalaman di bidang pertambangan; calon meiten sudah memiliki cadangan terbukti (proven deposit) atau yang setara.
10. Khusus calon emiten yang bidang usahanya memerlukan izin pengelolaan (seperti jalan tol, penguasa hutan) dan harus memiliki izin tersebut minimal 15 tahun.

**BAGIAN II : PASAR UANG**

**TOPIK BAHASAN**

1. **Pengertian Pasar Uang**
2. **Fungsi Pasar Uang**
3. **Perbedaan Pasar uang dan Pasar modal**
4. **Jenis Pasar Uang dan Instrumen Pasar Uang**
5. **Jenis Resiko Dalam Pasar Uang**
6. **Indikator Pasar Uang**
7. **Latihan Gabungan (Pasar Modal dan Pasar Uang)**
8. **Resume Gabungan (Pasar Modal dan Pasar Uang)**
9. **Pengertian Pasar Uang**

**Pasar uang (money market) adalah mekanisme untuk memperdagangkan dana jangka pendek, yaitu dana berjangka waktu kurang dari stu tahun. Kegiatan di pasar uang ini terjadi karena ada dua pihak, pihak pertama yang kekurangan dana yang sifatnya jangka pendek, pihak kedua memiliki kelebihan dana dalam jangka waktu pendek juga. Mereka dipertemukan di dalam pasar uang, sehingga unit yang kekurangan memperoleh dana yang dibutuhkan, sedangkan unit yang kelebihan memperoleh penghasilan atas uang yang berlebih tersebut.**

**Dalam praktek pasar uang yang ditransaksikan adalah hak untuk menggunakan uang dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian di pasar tersebut terjadi transaksi pinjam-meminjam dana, yang selanjutnya menimbulkan utang-piutang. Adapun barang yang ditransaksikan dalam pasar ini adalah secarik kertas berupa surat utang atau janji untuk membayar sejumlah uang tertentu pada waktu tertentu pula. Tujuan pasar uang adalah untuk memberikan alternatif, baik bagi lembaga bank maaupun bukan bank.**

1. **Fungsi , dan Manfaat dan Tujuan Pasar Uang**

Pasar uang pada prinsipnya merupakan sarana alternative bagi lembaga-lembaga keuangan, perusahaan-perusahaan non-keuangan dan peserta lainnya baik dalam memenuhi kebutuhan dana jangka pendeknya maupun dalam rangka melakukan penempatan dana atas kelebihan likuiditasnya (liquidity adjustment). Secara lebih rinci fungsi, manfaat dan tujuan pasar uang adalah sebagai berikut;

1. **Fungsi Pasar Uang:**
2. perantara dalam perdagangan surat-surat berharga jangka pendek
3. menjadi sarana penghimpunan dana dalam bentuk surat-surat berharga jangka pendek
4. sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk melakukan investasi
5. perantara bagi investor luar negeri dalam menyalurkan kredit jangka pendek kepada perusahaan di Indonesia
6. mempermudah masyarakat memperoleh dana-dana jangka pendek untuk membiayai modal kerja atau keperluan jangka pendek lainnya;
7. secara tidak langsung berfungsi sebagai sarana pengendali moneter oleh penguasa moneter dalam melaksanakan operasi pasar terbuka (channel for implementing policies). Pelaksanaan operasi pasar terbuka oleh bank Indonesia dilakukan dengan menggunakan sertifikat bank Indonesia (SBI) sementara untuk tujuan kontraksi moneter umumnya digunakan surat berharga pasar uang (SBPU)
8. memberikan kesempatan masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan dengan membeli Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)
9. Menunjang program pemerataan pendapatan bagi masyarakat.
10. **Manfaat Pasar Uang**
11. Memperlancar terpenuhinya kebutuhan kredit jangka pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan, untuk kelancaran proses produksi
12. Memperlancar terpenuhinya kebutuhan barang dan jasa bagi masyarakat.
13. Memacu suksesnya pembangunan ekonomi
14. Menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang semakin berkualitas

Manfaat pasar uang dapat pula kita lihat dari banyaknya **para pelaku** yamg terlibat dalam pasar uang diantaranya :

* Bank
* Yayasan
* Dana Pensiun
* Perusahaan Asuransi
* Perusahaan-perusahaan besar
* Lembaga Pemerintah
* Lembaga Keuangan lain
* Individu Masyarakat
1. Tujuan Pasar Uang

Tujuan pasar uang dapat kita lihat dari dua sisi yaitu dari sisi pihak yang membutuhkan dana dan dari sisi pihak yang akan menanamkan dananya, hal itu adalah sebagai beikut

1. Dari pihak yang membutuhkan dana:
* Untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek
* Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas
* Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja
* Sedang mengalami kalah keliring (bank)
1. Dari pihak yang menanamkan dana :
* Untuk memperoleh penghasilan dengan tingkat suku bunga tertentu
* Membantu pihak-pihak yang mengalami kesulitan keuangan
* Spekulasi
1. **Perbedaan pasar uang dan pasar modal**

 Setiap pasar memiliki ciri atau karakteristik tersendiri, misalnya Pasar Tanah Abang dikenal sebagai pasar tekstil terbesar di Indonesia atau bahkan di Asean, demikian pula dengan pasar uang yang memiliki karakteristiknya sendir, yaitu sebagai berikut ; :

1. Menekankan pada pemenuhan dana jangka pendek.
2. Mekanisme pasar uang ditekankan untuk mempertemukan pihak yang mempunyai kelebihan dana dan yang membutuhkan dana.
3. Tidak terikat pada tempat tertentu seperti halnya pasar modal.

Pasar uang dan pasar modal pada dasarrnya termasuk pasar keuangan, diantara keduanya memiliki persamaan, yaitu sebagai sarana bagi investor dalam melakukan investasi di samping sebagai sarana mobilisasi dana bagi pihak yang membutuhkan dana. Namun, pasar uang memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan pasar modal, baik dari segi jangka waktu, instrument yang diperjualbelikan, tempat penjualannya, serta tujuan para penjual dan para pembelinya. Perbedaan tersebut, terletak pada;

1. Instrument Transaksi .

Pasar uang menyediakan sarana pengalokasian dan pijaman dana jangka pendek yang jangka waktunya tidak lebih dari satu tahun dan merupakan pasar likuiditas primer. Sebaliknya, di pasar modal instrument yang diperjualbelikan adalah surat-surat berharga jangka panjang dan merupakan dana yng bersifat permanen atau semi permanen.

1. Tempat Transaksi.

Pasar modal memiliki tempat transaksi tertentu yang nyata seperti bursa efek. Sedangkan pasar uang tempat transaksinya bersifat abstrak, artinya penjualan dan pembelian tidak dilakukan dalam pasar tertentu. Transaksi pasar uang dapat dilakukan dimana saja dan tidak harus ditempat tertentu, istilah untuk kondisi ini adalah *Over The Counter*,(OTC), dengan demikian transaksi terjadi melalui berbagai jaringan komunikasi seperti RMDS (Reuters Monitor Dealing System), broker, voice mail, telex, facsimile, dan lainnya.

1. Struktur Organisasi.

Pasar modal adalah pasar yang terorganisasi *(structured organization)* karena disamping memiliki tempat transaksi khusus, pelaksanaannya juga diatur dan diawasi oleh otoritas pasar modal, yaitu Bapepam, sedangkan pasar uang adalah pasar yang tidak terorganisasi (unstructured organization)

1. Tujuan Pihak Terlibat …….. (lihat tujuan pasar uang diatas)
2. **Jenis Pasar Uang dan Instrumen Pasar Uang**

**Ketika anda pergi pasar Tanah Abang yang terkenal sebagai pusat penjualan tekstil, maka anda tidak akan mendapatkan satu jenis tekstil saja tetapi anda akan menemui beragan jenis tekstil misalnya batik, peralatan sholat, celana jeans, baju, kebaya dan lain sebagainya. Komsumen yang umumnya pedagang tentu akan menuju tempat yang sesuai dengan barang yang diinginkannya. Komsumen yang berdagang baju batik tentu akan mencari ke blok yang menjual beragam baju batik.**

**Hal yang sama juga terjadi pada pasar uang, yang membutuhkan saham tentu akan berhubungan dengan orang atau lembaga yang ingin bertransaksi saham. Hal ini dapat terjadi karena pesar uang juga terdiri dari beberapa jenis pasar. Jenis Pasar dan Instrumen yang ada dalam pasar uang adalah sebagai berikut;**

1. **Jeneis-jenis Pasar Uang**
* **Pasar saham**
* **Pasar obligasi**
* [**Pasar komoditi**](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pasar_komoditi&action=edit&redlink=1)
* **Pasar keuangan**
* [**Pasar derivatif**](http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_derivatif)
* [**Pasar berjangka**](http://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_berjangka)
* [**Pasar asuransi**](http://id.wikipedia.org/wiki/Asuransi)
* [**Pasar**](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pasar_valuta_asing&action=edit&redlink=1)**valuta asing (foreigt exchange = forex)**
1. **Instrumen Pasar Uang**

**Adapun Instrumen atau surat-surat berharga yang diperjualbelikan dalam pasar uang jenisnya cukup bervariasi termasuk surat-surat berharga yang diterbitkan oleh badan-badan usaha swasta dan negara serta lembaga-lembaga pemerintah. Instrumen pasar uang tersebt antara lain adalah sebagai berikut:**

1. **Sertfikat Bank Indonesia (SBI)**

**SBI adalah instrumen utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau bank sentral. SBI adakah instrument atas unjuk dengan jumlah tertentu yang akan dibayarkan kepada pemegang pada tanggal yang telah ditetapkan. Instrumen ini berjangka waktu jaruh tempo satu tahun atau kurang.**

**SBI pertama kali diterbitkan pada tahun 1970 dengan tujuan utama untuk menciptakan suatu instrumen pasar uang yang hanya diperdagangkan antar bank. Namun dalam perkembangannya sejak tahun 1983, Bank Indonesia menerbitkan SBI sebagai instrumen kebijakan operasi pasar terbuka, terutama untuk tujuan kontraksi moneter. SBI diterbitkan dan ditawarkan dengan sistem lelang dan jual-beli SBI dasar diskonto.**

1. **Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)**

**SBPU adalah surat berharga berjangka pendek yang dapat diperjualbelikan secara diskonto dengan Bank Indonesia atau lembaga diskonto yang ditunjuk oleh BI. Dilihat dari jenis transaksi dan warkatnya, SBPU dapat dibagi menjadi sebagai berikut :**

1. **Surat Sanggup (aksep/promes), dapat berupa:**
2. **Surat sanggup yang diterbitkan oleh nasabah dalam rangka penerimaan kredit dari bank untuk membiayai kegiatan tertentu.**
3. **Surat sanggup yang diterbitkan oleh bank dalam rangka pinjaman antarbank**
4. **Surat Wesel, dapat berupa:**
5. **Surat wesel yang ditarik oleh suatU pihak dan diaksep oleh pihak lain dalam rangka transaksi tertentu. Penarik dan atau tertarik adalah nasabah bank.**
6. **Surat wesel yang ditarik oleh nasabah bank dan diaksep oleh bank dalam rangka pemberian kredit untuk membiayai kegiatan tertentu.**
7. **Sertifikat Deposito**

**Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh suatu bank atas unjuk dan dinyatakan dalam suatu jumlah, jangka waktu dan tingkat bunga tertentu. Sertifikat Deposito adalah deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Ciri pokok yang membedakaimya dengan deposito berjangka terletak pada sifat yang dapat dipindahtangankan atau diperjualbelikan sebelum jangka waktu jatuli temponya.**

1. ***Commerecial Paper*,**

**Promes yang tidak disertai dengan jaminan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana jangka pendek dan dijual kepada investor dalam pasar uang.**

1. ***Call Money*,**

**Kegiatan pinjam meminjam dana antara satu bank dengan bank lainnya untuk jangka waktu pendek.**

1. ***Repurchase Agreement*,**

**Transaksi jual odi surat-surat berharga disertai dengan perjanjian bahwa penjual akan membeli kcmbali surat-surat berharga yang dijual tersebut pada tanggal dan dengan harga yang telah ditetapkan lebih dahulu**

1. ***Banker’s Acceptence***

**Suatu instrumen pasar uang yang digunakan untuk memberikan kredit pada eksportir atau importir untuk membayar sejumlah barang atau untuk membeli valuta asing.**

1. **Jenis-jenis Resiko Investasi di Pasar Uang**

**Setiap jenis usaha tentu mengandung. Risiko yang mungkin dihadapi investor dalam kegiatan investasi di pasar uang antara lain adalah sebagai berikut:**

1. ***Risiko pasar (interest-rate risk).***

**Semua surat berharga termasuk instrumen pasar uang memiliki risiko yang disebut market risk atau kadang-kadang juga disebut interest rate risk, yaitu risiko yang berkaitan dengan turunnya harga surat berharga (dan tingkat bunga naik) mengakibatkan investor akan mengalami capital loss.**

1. ***Risiko reinvestment*.**

**Dalam praktiknya bukan saja harga surat berharga yang dapat jatuh tetapi juga tingkat bunga. Turunnya harga sekuritas pada gilirannya menyebabkan timbulnya risiko investor yang disebut reinvestment risk yaitu risiko terhadap penghasilan suatu aset finansial yang harus di-reinvest dalam aset yang berpendapatan rendah.**

1. **Risiko gagal bayar.**

**Risiko gagal bayar terjadi akibat tidak mampunya peminjam (debitor) memenuhi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan. Risiko ini juga disebut sebagai default risk atau credit risk.**

1. **Risiko inflasi.**

**Pemberi pinjaman menghadapi kemungkinan naiknya harga-harga barang dan jasa jasa yang akan menurunkan daya beli atas pendapatan yang diterimanya. Oleh karena itu risiko inflasi sering juga disebut dengan risiko daya beli (purchasing power risk).**

1. ***Risiko valuta (currency or exchange rate risk).***

**Investor dihadapkan pada risiko mata uang, yaitu kerugian yang terjadi akibat adanya perubahan yang tidak menguntungkan terhadap kurs mata uang asing.**

1. **Risiko politik.**

**Risiko ini berkaitan dengan kemungkinan adanya perubahan ketentuan perundangan yang berakibat turunnya pendapatan yang diperkirakan dari suatu investasi atau bahkan akan terjadi kerugian total dari modal yang diinvestasikan.**

1. ***Marketability atau Liquidity risk.***

**Risiko dapat terjadi apabila instrunien pasar uang yang dimiliki sulit untuk dijual kembali sebelum jatuh tempo. Sulitnya menjual kembali surat berharga  tersebut memberi risiko untuk tidak dapat mencairkan kembali instrumen pasar uang dalam bentuk uang tunai pada saat membutuhkan likuiditas sebelum jatuh tempo.**

1. **Indikator Pasar Uang**

**Untuk dapat mengeleminir resiko yang ada di pasar uang, maka perlu diamati secara terus menerus indikatot yang dapat mengukur atau paling tidak mengamati perkembangan pasar uang dan memberikan gambaran arah dan gerak dari instrument pasar uang tersebut. Indikator tersebut adalah sebagai berikut :**

1. **Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (Rp)**

**Tingkat bunga yang dikenakan oleh bank terhadap bank lain dalam hal pinjam meminjam danadalam bentuk rupiah.**

1. **Volume transaksi Pasar Uang Antar Bank (Rp)**

**Jumlah transaksi antar bank dalam hal pinjam meminjam dalam bentuk rupiah.**

1. **Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (US$)**

**Tingkat bunga yang dikenakan oleh bank terhadap bank lain dalam hal pinjam meminjam danadalam bentuk US $.**

1. **Volume transaksi Pasar Uang Antar Bank (US$)**

**Jumlah transaksi antar bank dalam hal pinjam meminjam dalam bentuk US $.**

1. **J1BOR (Jakarta Interbank Offered)**

**Suku bunga yang ditawarkan untuk transaksi pinjam meminjam antar bank.**

1. **Suku bunga deposito Rupiah (%/Th)**

**Tingkat bunga yang diberikan para deposan yang mendepositokan uangnya dalam bentuk Rupiah**

1. **Suku bunga deposito US$ (%/Th)**

**Tingkat bunga yang diberikan para deposan yang mendepositokan uangnya dalam bentuk US $.**

1. **Nilai Tukar Rupiah (Kurs)**

**Harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau nilai dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya.**

1. **Suku bunga kredit**

**Tingkat bunga kredit yang dikenakan bank atau lembaga keuangan lainnya kepada para kreditor**

1. **Inflasi**

**Kenaikan tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus suatu waktu tertentu**

1. **Indeks Harga Konsumen (IHK)**

**Angka indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam suatu periode tertentu.**

1. **Sertifikat Bank Indonesi (SBI)**

**Instrumen investasi jangka pendek yang bebas resiko**

1. **Latihan (Pasar Modal dan Pasar Uang)**
* **Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang ( x ) pada huruf a.b, c d atau e.**
1. Pasar uang mempunyai pengertian ….
2. Tempat jual beli mata uang asing
3. Tempat jual beli uang dalam negeri
4. Tempat jual beli surat-surat berharga
5. Tempat permintaan dan penawaran pinjaman jangka pendek
6. Bursa mempunyai ciri-ciri diantaranya adalah sebagai berikut, *kecuali ….*
7. Komoditas yang diperjual belikan sudah ditentukan baik standar, kuantitas jumlah maupun jenisnya
8. Transaksi dilakukan dengan aturan diantaranya harus melalui perantara (pialang)
9. Waktu pelaksanaan sudah ditentukan
10. Penjual dan pembeli bertemu di suatu tempat
11. Yang tidak termasuk dalam ciri-ciri pasar uang adalah sebagai berikut….
12. Yang diperjual belikan surat-surat berharga
13. Jangka waktu dana pendek
14. Tidak terikat pada tempat tertentu
15. Pada umumnya penawaran dan perminataan tersebut bertemu secara langsung
16. Berikut ini adalah manfaat dari pasar modal bagi pemerintah, *kecuali….*
17. Mendorong pembangunan ekonomi
18. Mendorong meningkatnya investasi masyarakat
19. Menciptakan perluasan kesempatan kerja
20. Dapat bertransaksi saham untuk meningkatkan keuntungan atau mengurangi resiko
21. Yang diperjualbelikan di pasar barang berjangka adalah…..
22. Surat-surat berharga
23. Mata uang asing
24. Komoditi pertanian
25. Dokumen nilai kontrak komoditi
26. Berikut ini adalah manfaat dari pasar modal, *kecuali…..*
27. Meningkatkan produksi
28. Meningkatkan pendapatan
29. Meningkatkan modal perusahaan
30. Mempercepat pembangunan
31. Mempermudah perdagangan
32. Pasar uang memiliki pengertian….
33. Tempat jual beli mata uang asing
34. Tempat jual beli uang dalam negeri
35. Tempat jual beli surat-surat berharga
36. Tempat permintaan dan penawaran pinjaman jangka pendek
37. Tempat permintaan dan penawaran pinjaman jangka panjang
38. Berikut ini adalah fungsi pasar uang, *kecuali….*
39. Menyalurkan dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana kepada yang membutuhkan
40. Memberi kesempatan kepada perusahaan untuk menciptakan kredit
41. Memperlancar roda perekonomian
42. Memperluas kredit dan mempersempit dana yang menganggur
43. Menyalurkan modal kepada orang-orang yang membutuhkan modal jangka panjang
44. Pasar perdana adalah pasar dalam masa penawaran effek dari perusahaan penjual effek dari perusahaan penjual effek (emitmen) kepada masyarakat untuk pertama kali, maka diperlukan lembaga penunjang yaitu, kecuali ....
45. penjamin emisi effek
46. agen penjual
47. wali amanat
48. akuntan publik
49. investor
50. Karakteristik Pasar Sekunder:adalah sebagai berikut,kecuali...
51. Sistem tawar menawar secara terus menerus (*continuous auction*).
52. Satuan perdagangan minimal 500 saham ( 1 lot) .
53. Dilakukan dengan pergerakan harga ..
54. Transaksi yang terjadi berdasarkan prioritas harga dan waktu
55. Perdagangan tutup sendiri (*crossing*
56. **Resume**

**Resume Pasar Modal**

1. Pasar modal merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual hak kepemilikkan perusahaan kepada masyarakat. Pasar modal berfungsi dalam menghubungkan kepentingan pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (emiten)
2. Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. (UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal)
3. Pasar modal atau *capital market* adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang (efek) dan merupakan pasar yang konkret, dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek.
4. Bursa efek, adalah pihak yang menyelenggarakan dan mennyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. (UU No.8/1995 tentang Pasar Modal)
5. Terdapat dua Jenis Pasar Modal yaitu Pasar Perdana (Primary Market) dan Pasar Sekunder (Secondary Market)
6. Pasar Perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit (issuer) sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.
7. Pasar Sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham diantara investor setelah melewati masa penawaran saham di pasar perdana.
8. Produk Pasar Modal meliputi
9. Saham
10. Obligasi
11. Opsi
12. Right
13. Waran
14. Reksadana
15. **Lembaga yang Terkait** yang terkait dengan aktivitas pasar modal adalah;
16. BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal)
17. Lembaga Penunjang Pasar Perdana
18. Penjamin Emisi Efek, dengan
19. Akuntan Publik
20. Konsultan Hukum
21. Notaris
22. Agen Penjual
23. Perusahaan Penilai
24. Lembaga Penunjang dalam Emisi Obligasi
25. Wali Amanat (Trustee)
26. Penanggung (Guarantor)
27. Agen Pembayar (Paying Agent)
28. Lembaga Penunjang Pasar Sekunder
29. Pedagang Efek
30. Perantara Perdagangan Efek (Broker)
31. Perusahaan Efek
32. Biro Administrasi Efek
33. Reksa Dana (Mutual Fund)
34. Manfaat Penawaran Umun (Go Public) :
* Umtuk memperoleh dana bagi pengembangan usaha dan memperbaiki struktur modal.
* Dengan tersebar saham di masyarakat, perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan usahanya dengan transparan dan professional.
* Memberi kesempatan bagi masyarakat melakukan investasi melalui kepemilikan saham.
* Lebih dikenal oleh masyarakat sehingga secara tidak langsung aktivitas promosi turut berjalan.
1. Tahapan Penawaran Umum-Go Public,

Tahap Persiapan

1. Melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) internal pemegang saham
2. Emiten menentukan penjamin emisi serta lembaga dan penunjang pasar yaitu;
* Penjamin emisi (under writer),
* Akuntan publik (auditor independen)
* Penilai
* Konsultan hukum (legal opinion)
* Notaris

Tahap Pengajuan Pernyataan Pendaftaran

1. Calon emiten mendaftarkan dilengkapi dokumen pendukung kepada Bapepam.
2. Menunggu keputusan Bapepam, apakah memenuhi persyaratan atau tidak.

Tahap Penawaran Saham

1. Emiten menawarkan saham pada investor melalui agen-agen penjual yang telah ditunjuk.
2. Investor yang belum mendapatkan saham pada tahap ini dapat membelinya di pasar sekunder setelah saham dicatatkan di bursa efek.

Tahap Pencatatan Saham di Bursa Efek

1. Setelah penawaran di pasar perdana, saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham dapat dilakukan di bursa efek tersebut.
2. **Proses Pencatatan Efek**
3. Emiten harus memenuhi Syarat Pencatatan Saham di Bursa Efek sebagai berikut;
* Pernyataan Pendaftaran Emisi dinyatakan efektif oleh Bapepam.
* Laporan keuangan sudah diaudit akuntan publik, diregistrasi di Bapepam dan mendapat pernyataan unqualified opinion untuk tahun fiskal kemarin.
* Jumlah minimum saham adalah satu juta lembar.
* Minimum pemegang saham awal 200 investor yang masing-masing memiliki minimum 500 lembar.
* Memiliki aktiva minimum sebanyak Rp. 20 Miliar, ekuitas pemegang saham (stockholder’s equity) minimum sebesar Rp 7.5 miliar dan modal yang sudah disetor (paid up capital) minimum sebesar Rp 2 miliar.
* Minimum kapitalisasi setelah penawaran ke public sebesar Rp. 4 miliar.
* Khusus calon emiten pabrik, harus memiliki sertifikat AMDAL dan calon emiten industri kehutanan harus memiliki sertifikat Ecolabeling.
* Calon emiten tidak sedang dalam sengketa hokum.
* Khusus calon emiten bidang pertambangan, harus
* memiliki izin pengelolaan yang masing berlaku minimal 15 tahun
* memiliki minimal satu kontrak karya atau kuasa penambangan atau surat izin penambangan daerah
* minimal salah satu anggota direksinya memiliki kemampuan teknis dan pengalaman di bidang pertambangan
* calon meiten sudah memiliki cadangan terbukti (proven deposit) atau yang setara.
* Khusus calon emiten yang bidang usahanya memerlukan izin pengelolaan (seperti jalan tol, penguasa hutan) harus memiliki izin tersebut minimal 15 tahun.

**Resume Pasar Uang**

1. **Pasar uang (money market) adalah mekanisme untuk memperdagangkan dana jangka pendek, yaitu dana berjangka waktu kurang dari satu tahun.**
2. **Ttransaksi di pasar uang pada dasarnya adalah pinjam-meminjam dana, yang menimbulkan utang-piutang. barang yang ditransaksikan adalah surat utang.**
3. **Fungsi Pasar Uang:**
4. perantara dalam perdagangan surat-surat berharga jangka pendek
5. sarana penghimpunan dana melalui surat-surat berharga jangka pendek
6. sumber pembiayaan untuk investasi
7. perantara bagi investor luar negeri untuk menyalurkan kredit jangka pendek di Indonesia
8. mempermudah memperoleh dana jangka pendek untuk membiayai modal kerja atau keperluan jangka pendek lainnya;
9. berfungsi juga sebagai sarana pengendali moneter misalnya dalam operasi pasar terbuka (channel for implementing policies), oleh bank Indonesia yang dilakukan menggunakan sertifikat bank Indonesia (SBI) dan untuk kontraksi moneter digunakan surat berharga pasar uang (SBPU)
10. memberikan kesempatan masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan dengan membeli Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)
11. Menunjang program pemerataan pendapatan bagi masyarakat.
12. **Manfaat Pasar Uang**
13. Memperlancar terpenuhinya kebutuhan kredit jangka pendek
14. Memperlancar terpenuhinya kebutuhan barang dan jasa bagi masyarakat.
15. Memacu suksesnya pembangunan ekonomi
16. Menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan
17. **Pelaku P**asar Uang :
* Perbankan
* Lembaga Keuangan Non Bank
* Lembaga Pembiayaan
* Lembaga Pemerintah
* Individu Masyarakat
1. Tujuan Pasar Uang
2. Dari pihak yang membutuhkan dana:
* Untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek seperti kebutuhan likuiditas dan kebutuhan modal kerja
* Bank yang mengalami kalah keliring
1. Dari pihak yang menanamkan dana :
* Untuk memperoleh penghasilan dengan tingkat suku bunga tertentu
* Membantu pihak-pihak yang mengalami kesulitan keuangan
* Spekulasi
1. **Perbedaan pasar uang dan pasar modal terletak pada**
2. Instrument Transaksi .
* Instrumen Pasar Uang : sarana alokasi dan pijaman dana jangka pendek (tidak lebih dari satu tahun)
* Instrumen Pasar modal : surat-surat berharga jangka panjang dan dana yng bersifat permanen atau semi permanen.
1. Tempat Transaksi.
* Pasar modal : tempat transaksinya kongkrit/nyata seperti bursa efek.
* Pasar Uang: tempat transaksinya bersifat abstrak atau *Over The Counter*,(OTC), transaksi terjadi melalui berbagai jaringan komunikasi.
1. Struktur Organisasi.
* Pasar modal adalah pasar terorganisasi *(structured organization)*.
* Pasar uang adalah pasar yang tidak terorganisasi (unstructured organization)
1. Tujuan Pihak Terlibat …….. (lihat tujuan pasar uang diatas)
2. **Jenis Pasar Uang dan Instrumen Pasar Uang**
3. **Jeneis Pasar Uang**
* **Pasar saham**
* **Pasar obligasi**
* [**Pasar komoditi**](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pasar_komoditi&action=edit&redlink=1)
* **Pasar keuangan**
* [**Pasar derivatif**](http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_derivatif)
* [**Pasar berjangka**](http://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_berjangka)
* [**Pasar asuransi**](http://id.wikipedia.org/wiki/Asuransi)
* [**Pasar**](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pasar_valuta_asing&action=edit&redlink=1)**valuta asing (foreigt exchange = forex)**
1. **Instrumen Pasar Uang**
* **Sertfikat Bank Indonesia (SBI)**
* **Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)**
* **Surat Sanggup (aksep/promes)**
* **Surat Wesel**
* **Sertifikat Deposito**
* ***Commerecial Paper*,**
* ***Call Money*,**
* ***Repurchase Agreement*,**
* ***Banker’s Acceptence***
1. **Resiko Investasi di Pasar Uang**
2. ***Risiko pasar (interest-rate risk).***
3. ***Risiko reinvestment*.**
4. **Risiko gagal bayar. (default risk / credit risk.**
5. **Risiko inflasi. (purchasing power risk).**
6. ***Risiko valuta (currency or exchange rate risk).***
7. **Risiko politik.**
8. ***Marketability atau Liquidity risk.***
9. **Indikator Pasar Uang**
10. **Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (Rp)**
11. **Volume transaksi Pasar Uang Antar Bank (Rp)**
12. **Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (US$)**
13. **Volume transaksi Pasar Uang Antar Bank (US$)**
14. **J1BOR (Jakarta Interbank Offered)**
15. **Suku bunga deposito Rupiah (%/Th)**
16. **Suku bunga deposito US$ (%/Th)**
17. **Nilai Tukar Rupiah (Kurs)**
18. **Suku bunga kredit**
19. **Inflasi**
20. **Indeks Harga Konsumen (IHK)**
21. **Sertifikat Bank Indonesi (SBI)**